

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya pada suatu kebenaran. Penelitian secara virtual ini dilakukan karena melihat kondisi yang sangat tidak memungkinkan untuk terjun ke sekolah untuk mendapatkan data yang diinginkan, hal tersebut disebabkan karena adanya virus corona yang sangat membahayakan. sehingga peneliti memilih meneliti secara virtual dalam video pembelajaran di SMP kelas VII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur representatif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara virtual terdapat 54 tuturan, yaitu 30 pada video 1, pada video 2 terdapat 12 tuturan dan video ke- 3 terdapat 12 tuturan. pada. Dalam video tersebut ditemukan bentuk tindak tutur representatif menunjukkan, menegaskan, menyimpulkan, menyetujui, menunjukan, dan menyebutkan. Dari tuturan tersebut semua menggunakan teknik tindak tutur langsung dan hanya empat tuturan yang menggunakan teknik tindak tutur tidak langsung.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian mengenai tindak tutur representatif ini sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi pembaca supaya bisa dijadikan referensi supaya dalam tuturan dapat berjalan dengan baik dan harmonis.
2. Diharapkan bagi guru maupun mahasiswa supaya bisa dijadikan sebagai referensi dalam menggali ilmu pengetahuan terkait dengan tindak tutur.
3. Disarankan untuk praktis supaya dapat memperhatikan dan mencermati lebih luas terkait tuturan guru khususnya terkait tindak tutur representatif guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Darwis,A, 2018. *Tindak Tutur Direktif Guru di Lingkungan SMP Negeri 19 Palu: Kajian Pragmatik*: Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 No 10 (2018) ISSN 2302-2043.
- Hasanah, SU. 2017. *Tindak Tutur Guru dan Siswa Kelas VIII SMP pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Kemampuan Berbicara SMP* (Tesis).<http://digilib.unila.ac.id/258014/3/TEISIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>.
- Indonesia, G. 2016. *Pengertian Tindak Tutur Menurut Para Ahli*.
<http://www.guruberbahasa.com/2016/05/pengertian-tindak-tutur-menurut-para.html>. (3Juli 2020).
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan,Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Press.
- Muhammad.2011. *Metode Penelitian Bahasa*.Jogjakarta: Ar-RuzzMedia.
- Mellasetyawan, Y. 2014. *Tindak Tutur*.http://dinginp.blogspot.co.id/2014/06/tindak-tutur_23.html. (3 Juli 2020).
- Putri,FR, dkk. 2015. *Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Direktif Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA 15 Padang*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 1,Februari 2015.
- Puspitasari,D, 2015.*Tindak Tutur Ilokusi Guru di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 7 Salule*. Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 5 (2020) ISSN 2302-2043.
- Rachman.2015. *Tindak Tutur Dalam Proses Belajar Mengajar Pada taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kelurahan Wapunto Kecamatan Duruka Kabupaten Muna (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Humanika Volume 3 Nomor 15: (2015).
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Siti, IA. 2014. *Tindak Tutur dan Permasalahannya*. <http://tugasskuu.blogspot.co.id/2014/02/tindak-tutur-dan-permasalahannya.html>. (3 Juli 2020).

Tarigan, HG. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: CV Angkasa.

Yule, G. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester :VII

Materi Pokok : Teks Fabel (KD 3.15-4.15)

Alokasi Waktu: 4 x 40menit (2x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran.

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks fabel.
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan cirri kebahasaan teks fabel
- 3) Peserta didik dapat menelaah teks fabel berdasarkan permasalahan actual yang dibaca dan didengar
- 4) Peserta didik dapat memerankan isi teks fabel yang dibaca dan didengar

B. kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
------------------	--------------------------------

<p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<p>3.10.1 Mengidentifikasi stuktur isi teks fabel</p> <p>3.10.2 Menjelaskan ciri kebahasaan teks fabel</p> <p>3.10.3 Menelaah teks fabel berdasarkan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.</p>
<p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<p>4.2.1 Memerankan isi teks fabel yang di baca atau didengar.</p>

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks fabel

Pengertian fabel adalah cerita yang menceritakan kehidupan binatang/hewan yang berperilaku seperti manusia. Fabel merupakan cerita fiksi atau khayalan belaka. Dalam fabel terkadang memasukkan karakter minoritas berupa manusia. Fabel juga disebut dengan cerita moral karena mengandung pesan yang berkaitan dengan moral. Definisi fabel adalah jenis dongeng yang menceritakan mengenai kehidupan hewan dimana hewan-hewan tersebut dapat berperilaku seperti manusia.

2. Struktur teks fabel sebagai berikut

a. Orientasi

Orientasi adalah bagian permulaan pada sebuah cerita fabel yang berisikan dengan pengenalan cerita fabel tersebut yang diantaranya

seperti pengenalan tokoh, pengenalan latar tempat dan waktu, pengenalan background atau tema dan lain sebagainya.

b. Komplikasi

Komplikasi adalah klimaks sebuah cerita yang berisikan mengenai puncak masalah yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.

c. Resolusi

Resolusi adalah bagian teks yang berisikan pemecahan permasalahan yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.

d. Koda

Koda adalah bagian terakhir teks cerita yang berisikan pesan-pesan dan atau amanat yang terdapat didalam cerita fabel.

3. Ciri bahasa teks fabel

ciri bahasa atau kaidah kebahasaan yang di gunakan dalam teks ini:

1. Penggunaan kata kerja transitif dan intransitif
2. Penggunaan kata sandang si dan sang
3. Menggunakan keterangan tempat dan waktu
4. Menggunakan kata hubung

4. contoh

Si Kancil Bertemu Harimau

Berhasil melepaskan diri dari terkaman Buaya, Kancil merasa lega sehingga bisa berjalan dengan santai.

Saat itulah perutnya mulai terasa lapar lagi, karena seharian berlari menyelamatkan diri dari buaya.

Kancil berjalan-jalan ditepi hutan. Tapi huup! tiba-tiba ada Harimau datang menghadangnya.

"Cil! Aku sudah tiga hari tidak makan. Untung ada kau sekarang. Jadi aku bisa makan daging..!" kata Harimau.

"Hah? kau mau memakanku? Siapa takut? boleh saja!" kata Kancil tanpa rasa takut.

"Betulkah Cil? kau mau aku makan? Tanya Harimau gembira.

"Aku maklum, aku kan hewan kecil. Mau menolak pun bagaimana ! aku pasrah saja. Tapi....."

"Kenapa Cil..?"

"Sebelum aku mati, bolehkah aku meminta sesuatu?"

"Apa itu Cil?"

"Biarkan aku mencari makanan sebentar saja di sekitar sini."

"Baiklah Cil, permintaan terakhirmu itu akan aku kabulkan."

"Terima kasih. Kau memang baik sekali. Tapi sekarang tolong pejamkan matamu sebentar."

"Loh ko pakai pajam mata segala Cil?"

"Iya, tutup mata seperti main petak umpet. Toh aku tidak bisa lari terlalu jauh darimu."

"Baiklah Cil. Akan aku pejamkan mataku."

Kancil langsung berlari dengan sekuat tenaganya.

"Sudah Cil? Aku sudah tidak sabar ingin memakan Kancil.

"Beluuuum...!" teriak kancil

"Sudah Cil?" Tanya Harimau sekali lagi.

"Belluuuuuuuum!" jawab Kancil dari kejauhan.

"Sudah Cil?"

Kancil tidak menjawab lagi. Akhirnya sang Harimau segera membuka matanya lantaran curiga.

"Wauuuuw...! Mana si Kancil? Kurang ajar, dia menipuku!"

Si Harimau langsung mencari Kancil ke sana kemari, tapi sudah sekian lama ia tidak bisa menemukan Kancil.

"Bodohnya aku...!" Si Harimau geram.

"Seharusnya aku tidak usah menuruti permintaan si Kancil. Coba saja tadi Kancil langsung aku makan," umpat sang Harimau.

Dengan marah si Harimau terus mencari si Kancil.

"Kemana hewan kecil yang licik itu?"

"Awas kau Cil!"

Sementara itu Kancil terus berjalan dan mencari persembunyian yang aman. Kancil menoleh kebelakang. Ia takut Harimau menyusulnya.

"Mudah-mudahan Harimau sakit perut, sakit gigi, tertusuk duri. Sehingga ia tidak bisa mengejarku."

Otaknya terus berputar dengan keras. Kancil terus berpikir bagaimana caranya ia meloloskan diri dari kejaran Macan.

Karena Kancil sering melihat kebelakang. Ia tidak melihat ada seekor ular didepannya.

"Huup! Aduh, hamper saja aku menabrak ular yang sedang tidur ini," Kata Kancil.

Kancil istirahat tak jauh dari si Ular yang sedang tidur. Dan terus mencari akal.

Beberapa saat kemudian

"Nah, ini dia...!! kata Harimau gembira setelah menemukan si Kancil.

“Ssst !” jangan bicara keras-keras.”

"Mau apa lagi ? Mau menipuku?"

“Tidaaaaaak..! Tenang sajalah dulu !” kata Kancil dengan santai.

“Aku sudah sangat kelaparan Cil! Sudahlah Kancil, kau tidak bisa menipuku lagi.

"Sabar dulu. Aku sedang duduk di sini sebenarnya sedang bertugas. Aku diperintahkan Nabi Sulaiman"

"Jangan ngaco kau! Apa tugasmu?"

"Mari ikut aku." kata Kancil mengajak Harimau mendekati si Ular yang sedang tidur.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan caintivic
2. Metode Tanya jawab
3. Metode diskusi
4. Penugasan

E. Media pembelajaran

1. lepton
2. LCD
3. Buku panduan

F. Sumber Belajar

1. Buku teks Bahasa Indonesia kelas VII (pengarang abdul khaer)
2. Internet

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, peserta didik merespon salam dan berdo'a bersama. • Guru melakukan presentasi, dan peserta didik meresponnya. • Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran, peserta didik menanggapi pertanyaan dari gurunya. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dan menyimak teks fabel. • Peserta didik mengamati model-model teks fabel. • Peserta didik merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks fabel. • Peserta melakukan <i>refresing</i> • Peserta didik mengamati video yang ditayangkan guru • Peserta didik diberikan tugas. 	60 Menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari. • Guru menginformasikan kegiatan selanjutnya yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya. • Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam. 	<p>10 Menit</p>
----------------	--	-----------------

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, peserta didik merespon salam dan berdo'a bersama. • Guru melakukan presentasi, dan peserta didik meresponnya. • Guru memeberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran, peserta didik menanggapi pertanyaan dari gurunya. 	<p>10 Menit</p>

Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> peserta didik menentukan langkah-langkah dalam membuat teks fabel. peserta didik membuat contoh teks fabel. peserta didik memerankan teks fabel. 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa, a bersama dan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Penilaian hasil pembelajaran

1) Penilaian sikap

- Teknik penilaian: Observasi, penilaian diri
- Bentuk instrument: Lembar observasi, lembar penilain diri
- Kisi-kisi

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai																Jumlah						
		Religious				Tanggungjawab				Responsive				Proaktif				Jujur				Skor	Nilai	predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1.	Yani																							
2.	Naf																							
3.	Jakir																							
4.	Hery																							
5.	Bima																							
6.	Arjun																							
7.	Laela																							
8.	Reni																							
9.	Rini																							

			n	an	
96-100	4,00	A	4,00	4,00	SB
91-95	4,66	A-	4,66	4,66	(SANGAT BAIK)
85-90	3,33	B+	3,33	3,33	B
80-84	3,00	B	3,00	3,00	(BAIK)
75-79	2,66	B-	2,66	2,66	
70-74	2,33	C+	2,33	2,33	C
65-69	2,00	C	2,00	2,00	(CUKUP)
60-65	1,66	C-	1,66	1,66	
55-59	1,33	D+	1,33	1,33	K
≤54	1,00	D	1,00	1,00	(KURANG)

Rubrik Penilaian sikap

No	Aspek	Keterangan
1	Relegius	Peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2	TanggungJawab	Peserta didik mengamalkan perilaku bertanggung jawab dengan hasil yang dicapai dalam proses belajar pembelajaran yang diberikan.
3	Responsive	Pesertadidik mampu merespon dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4	Proaktif	Peserta didik aktif dalam proses belajar pembelajaran baik dalam diskusi, mengerjakan latihan, tugas dan ulangan yang diberikan.
5	Jujur	Peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun ulangan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan atau

		mencontek.
--	--	------------

2). Penilaian pengetahuan

- a. Teknik : tekstertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen
 1. Jelaskan struktur teks fabel?
 2. sebutkan langkah – langkah menulis teks fabel ?
 3. Jelaskan ciri –ciri bahasa teks fabel?

Indicator	Jenis teks	Instrument	Skor
1. mengidentifikasi struktur isi teks fabel.	Uraian	1. Sebutkan struktur isi teks fabel.	1-20
2. menjelaskan ciri kebahasa teks fabel.		2. jelaskan ciri-ciri bahasa teks fabel.	1-20

Rubrik Penskoran Soal Uraian Dan Pilihan Ganda

No	Teks laporan pada bagian teks laporan	SkorPerolehan			
		0-10	11-55	56-85	86-100
1.	Menentukan struktur isi teks fabel				
2.	Menentukan ciri bahasa teks fabel.				

Penskoran

86-100 =jika terdapat semua unsur

56-85 =jika terdapat 3 unsur

11-55 =jika terdapat 2 unsur

0-10 =jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skorakhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}}$$

3). Penilaian keterampilan

Teknik : tertulis

Instrumen :

Indicator	Jenis teks	Instrumen	Skor
1. Membuat pemetaan isi teks fabel yang di baca atau didengar.	Uraian	1. Sebutkan cara atau proses membuat teks fabel.	1-60

Pedoman penskoran

No	Indicator	Intrumen	Skor
1	Membuat pemetaan isi teks fabel yang di baca.	Sebutkan cara atau proses membuat teks fsbel.	1-60

Soal

1. Jelaskan struktur teks fabel?
2. Jelaskan ciri-ciri teks fabel ?

kunci jawaban

1. Struktur teks fabel sebagai berikut

a. Orientasi

Orientasi adalah bagian permulaan pada sebuah cerita fabel yang berisikan dengan pengenalan cerita fabel tersebut yang diantaranya seperti pengenalan tokoh, pengenalan latar tempat dan waktu, pengenalan background atau tema dan lain sebagainya.

b. Komplikasi

Komplikasi adalah klimaks sebuah cerita yang berisikan mengenai puncak masalah yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.

c. Resolusi

Resolusi adalah bagian teks yang berisikan pemecahan permasalahan yang dialami dan dirasakan oleh tokoh.

d. Koda

Koda adalah bagian terakhir teks cerita yang berisikan pesan-pesan dan atau amanat yang terdapat didalam cerita fabel.

2. Ciri bahasa teks fabel

ciri bahasa atau kaidah kebahasaan yang di gunakan dalam teks ini:

1. Penggunaan kata kerja transitif dan intransitif

2. Penggunaan kata sandang si dan sang
3. Menggunakan keterangan tempat dan waktu
4. Menggunakan kata hubung

Mengetahui,

Kepala Sokolah,

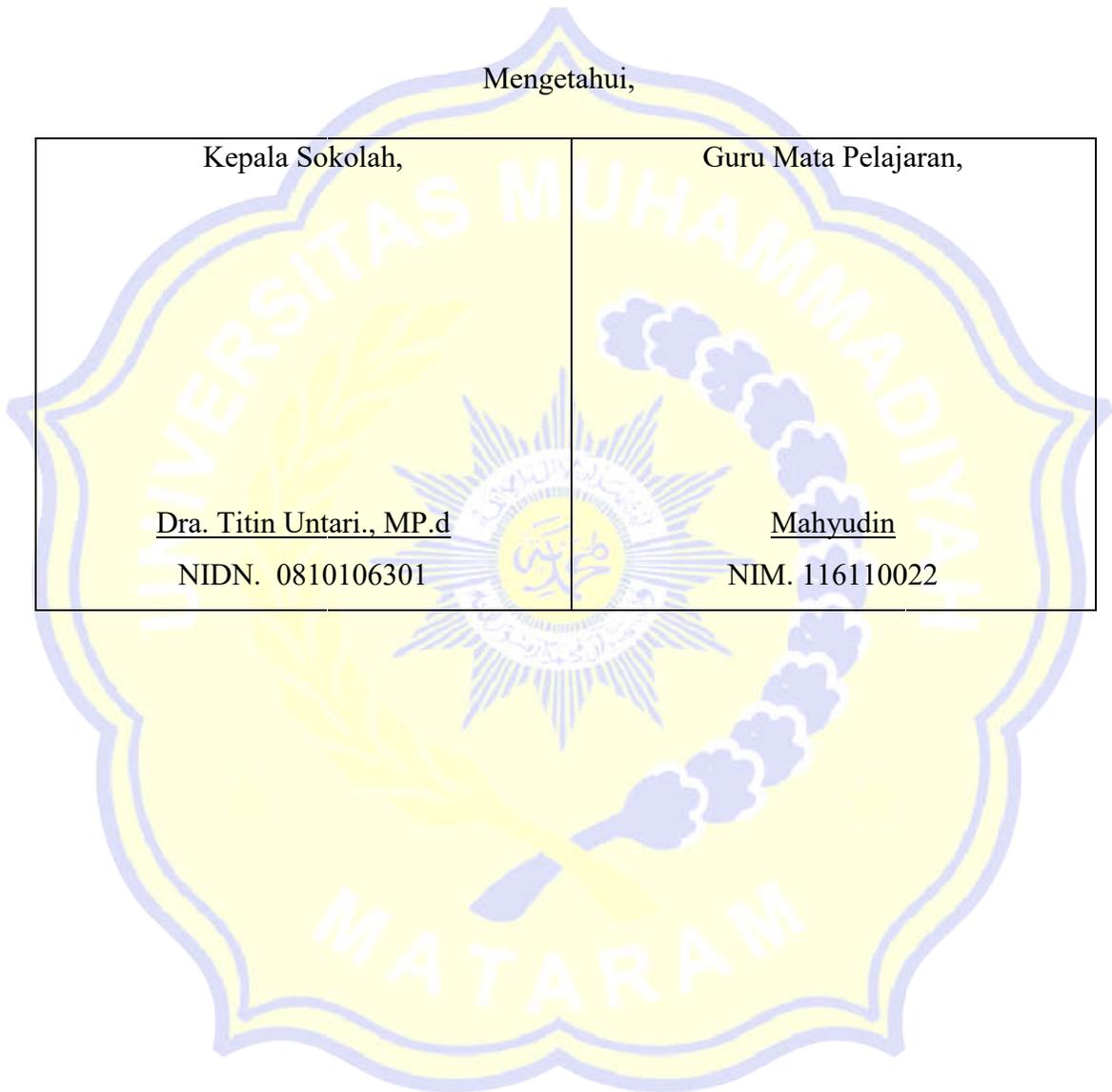
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Titin Untari., MP.d

NIDN. 0810106301

Mahyudin

NIM. 116110022



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester VII

Materi Pokok : Teks cerita fantasi (KD 3.3-4.3)

Alokasi Waktu : 4 x 40menit (2x pertemuan)

D. Tujuan Pembelajaran.

- 5) Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur isi teks fantasi.
- 6) Peserta didik mampu Menjelaskan ciri kebahasaan teks fantasi.
- 7) Peserta didik dapat menjelaskan unsure teks narasi sesuai dengan struktur isi san ciri kebahasaan.
- 8) Peserta didik dapat Menjelaskan langkah-langkah menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.
- 9) Peserta didik dapat Menceritakan kembali teks narasi yang dibaca dan didengar.

E. kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
------------------	--------------------------------

<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi stuktur isi teks fantasi</p> <p>3.3.2 Menjelaskan ciri kebahasaan teks fantasi</p> <p>3.3.3 menjelaskan unsure teks narasi sesuai dengan struktur isi san ciri kebahasaan.</p>
<p>4.3 Menceritakan kembali isi teks</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.</p> <p>2.4.2 Menceritakan kembali teks narasi yang dibaca dan didengar.</p>

F. Materi Pembelajaran

4. Pengertian Teks Cerita fantasi

Teks cerita fantasi adalah bahan tertulis yang berbentuk tulisan atau karangan untuk menggambarkan, menuturkan, atau membayangkan berbagai pengalaman, perbuahan, dan kejadian berupa khayalan, imajinasi, angan-angan atau hanya rekaan belaka.

5. Kaidah kebahasaan

Sedangkan ciri/kaidah kebahasaan teks cerita fantasi sebagai berikut.

- Teks cerita fantasi menggunakan sudut padangan penokohan seperti saya, aku, mereka, kami, dan nama orang.
- Teks cerita fantasi menggunakan kata sifat dan hasil pengamatan panca indera untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tokoh, latar, dan konflik yang ada. Penulis cerita fantasi dapat menghadirkan pilihan

kata/diksi sebagaimana ditemukan pada kaidah kebahasaan teks paragraf deskripsi.

- Teks cerita fantasi menggunakan kata metafora (kiasan) dan personifikasi (perumpamaan).
- Teks cerita fantasi menggunakan kata penghubung (konjungsi) penanda untuk urutan waktu seperti pada teks narasi.
- Teks cerita fantasi menggunakan ungkapan atau kalimat langsung untuk menambah cita rasa dalam isi cerita

6. Ciri teks fantasi

Unsur-unsur dan ciri-ciri teks cerita fantasi terbagi 6 bagian. Penjelasan singkatnya seperti berikut:

1. Ada keajaiban, kemisteriusan, dan keanehan
2. Ide cerita tidak dibatasi realita
3. Menggunakan berbagai latar
4. Tokoh unik (mempunyai kesaktian)
5. Bersifat fiksi
6. Menggunakan sinonim dalam kata

4. struktur teks fantasi

Adapun struktur teks cerita fantasi adalah sebagai berikut.

1. Orientasi (Pembukaan): yaitu dimana pengarang memberikan pengenalan tentang tema, penokohan, dan sedikit alur cerita kepada para pembaca.
2. Konflik: bagian yang terjadi permasalahan dimulai dari awal hingga menuju puncak masalah.
3. Resolusi: bagian ini merupakan penyelesaian dari permasalahan atau konflik yang sedang terjadi. Resolusi merupakan bagian penentu yang mengarah pada ending.
4. Koda (penutup): bagian ini merupakan penutup cerita fantasi. Ending dibedakan menjadi 2, yakni happy ending dan sad ending.

5. contoh teks fantasi

Stand by Me Doraemon

Bercerita mengenai [Nobita](#) Nobi, siswa kelas empat sd yang terus-menerus mendapat nilai ujian yang jelek di sekolah. Nobita dikenal sebagai pemalas. Ia juga selalu diganggu oleh teman-teman sekolahnya, dua diantaranya adalah Suneo Honekawa, dan Takeshi Gian Goda.

Cicit buyut Nobita dari abad ke-22, Sewashi melihat keseharian Nobita. Lantas ia pergi ke masa lalu dengan membawa kucing robot, Doraemon. Sewashi memberi bocoran akan seperti apa masa depan Nobita jika terus menjalani kehidupan yang malas seperti ini. Nantinya, Nobita akan menikahi adik perempuan Gian, Jaiko dan membuat Nobita dalam situasi ekonomi yang sulit.

Sewashi memerintahkan Doraemon untuk membantu Nobita. Ia memprogram Doraemon agar tidak bisa kembali ke masa depan, kecuali jika Nobita sudah memiliki masa depan yang lebih baik. Doraemon mulai mengeluarkan berbagai alat canggih yang membantu Nobita.

Doraemon juga selalu memperingatkan Nobita agar tidak tergantung dengan alatnya. Nobita menganggap itu seperti angin lalu dan meminta Doraemon untuk membantunya merayu Shizuka. Semua upaya yang dilakukan Nobita justru membuat Shizuka dekat dengan siswa lain, Hidetoshi Dekisugi. Hingga akhirnya Nobita putus asa dan melakukan tindakan tidak terpuji kepada Shizuka.

Lantas bagaimana kelanjutan cerita ini? *Stand by Me Doraemon* akan hadir di layar kaca malam ini. Film tersebut jadi film *franchise* Doraemon dengan penghasilan paling tinggi. *Stand by Me Doraemon* juga meraih beberapa penghargaan, antara lain pada bulan Februari 2015 Animasi Tahun Ini di Hadiah Akademi Jepang ke-38.

Proses pengerjaan film *Stand by Me Doraemon* memakan waktu hingga 18 bulan. Film ini berdurasi 956 menit dan kali pertama tayang di Tokyo International Film

Festival pada 24 Oktober 2014. *Stand by Me Doraemon* tayang secara umum pada 8 Agustus 2014.

Stand by Me Doraemon jadi film paling laris salah satunya karena kabar yang menyebutkan, film ini akan jadi yang terakhir dari persahabatan Nobita dan Doaraemon. Ada adegan yang sempat mengundang haru bagi mereka yang telah lama mengikuti kisah ini.

Metode Pembelajaran

5. Pendekatan caintivic
6. Metode Tanya jawab
7. Metode diskusi
8. Penugasan

A. Media pembelajaran

4. leptop
5. LCD
6. Buku panduan

B. Sumber Belajar

3. Buku teks Bahasa Indonesia kelas VII (pengarang abdul khaer)
4. Internet



C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, peserta didik merespon salam dan berdo'a bersama.• Guru melakukan presentasi, dan peserta didik meresponnya.• Guru memeberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran, peserta didik menanggapi pertanyaan dari gurunya.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca dan menyimak teks fantasi.• Peserta didik mengamati model-model teks fantasi.• Peserta didik merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks fantasi.• Peserta didik memperhatikan contoh video fantasi• Peserta didik mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya.	60 Menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari. • Guru menginformasikan kegiatan selanjutnya yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya. • Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo,a bersama dan salam. 	<p>10 Menit</p>
----------------	--	-----------------

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, peserta didik merespon salam dan berdo'a bersama. • Guru melakukan presentasi, dan peserta didik meresponnya. • Guru memeberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran, peserta didik menanggapi pertanyaan dari gurunya. 	<p>10 Menit</p>

d. Tabel Konvers Nilai

Konvers Nilai	Predikat dan nilai kompetensi				
Interval	Hasil Konveksi	Predikat	Nilai kompetensi		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
96-100	4,00	A	4,00	4,00	SB
91-95	4,66	A-	4,66	4,66	(SANGAT BAIK)
85-90	3,33	B+	3,33	3,33	B
80-84	3,00	B	3,00	3,00	(BAIK)
75-79	2,66	B-	2,66	2,66	
70-74	2,33	C+	2,33	2,33	C
65-69	2,00	C	2,00	2,00	(CUKUP)
60-65	1,66	C-	1,66	1,66	
55-59	1,33	D+	1,33	1,33	K
≤54	1,00	D	1,00	1,00	(KURANG)

Rubrik Penilaian sikap

No	Aspek	Keterangan
1	Relegius	Peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2	Tanggung Jawab	Peserta didik mengamalkan perilaku bertanggung jawab dengan hasil yang dicapai dalam proses belajar pembelajaran yang diberikan.
3	Responsive	Peserta didik mampu merespon dalam menjawab

		pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4	Proaktif	Peserta didik aktif dalam proses belajar pembelajaran baik dalam diskusi, mengerjakan latihan, tugas dan ulangan yang diberikan.
5	Jujur	Peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun ulangan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan atau mencontek.

2). Penilaian pengetahuan

d. Teknik : tekstertulis

e. Bentuk : uraian

f. Instrumen

4. Jelaskan struktur teks fantasi?

5. sebutkan langkah – langkah menulis teks fantasi?

6. Jelaskan ciri –ciri bahasa teks fantasi?

Indicator	Jenis teks	Instrument	Skor
1. mengidentifikasi isi teks fantasi.	Uraian	3. Sebutkan struktur isi teks fantasi.	20
2. menjelaskan ciri kebahasa teks fantasi.		4. jelaskan ciri-ciri bahasa teks fantasi.	20

Rubrik Penskoran Soal Uraian Dan Pilihan Ganda

No	Teks laporan pada bagian teks laporan	SkorPerolehan			
		0-10	11-55	56-85	86-100
1.	Menentukan struktur isi teks fantasi pada teks yang dibaca dan didengar.				
2.	Menentukan ciri bahasa teks fantasi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.				
3.	Menentukan jenis teks fantasi pada teks yang dibaca/didengar.				
4.	Menentukan teks fantasi (topik dan bagian-bagiannya) yang dibaca				
5.	Menjawab pertanyaan isi teks fantasi yang dibaca.				

Penskoran

86-100 =jika terdapat semua unsur

56-85 =jika terdapat 3 unsur

11-55 =jika terdapat 2 unsur

0-10 =jika terdapat 1 unsur

Skorakhir= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}}$

3). Penilaian keterampilan

Teknik : tertulis

Instrumen :

Indicator	Jenis teks	Instrumen	Skor
2. Membuat pemetaan isi teks fantasi yang di baca atau didengar.	Uraian	2. Sebutkan cara atau proses membuat teks fantasi.	1-60

Pedoman penskoran

No	Indicator	Intrumen	Skor
3.	Menelaah teks fantasi berdasarkan struktur isi dan ciri bahasa.	Bagaimana cara menganalisis teks fantasi berdasarkan struktur dan bahasa.	1-30
4.	Membuat langkah-langkah membuat teks fantasi	Sebutkan proses membuat teks fantasi	1-30

Soal

3. Jelaskan struktur teks fantasi?
4. Jelaskan ciri-ciri teks fantasi?
5. sebutkan langkah – langkah menulis teks fantasi?

Mengetahui,

Kepala Sokolah,

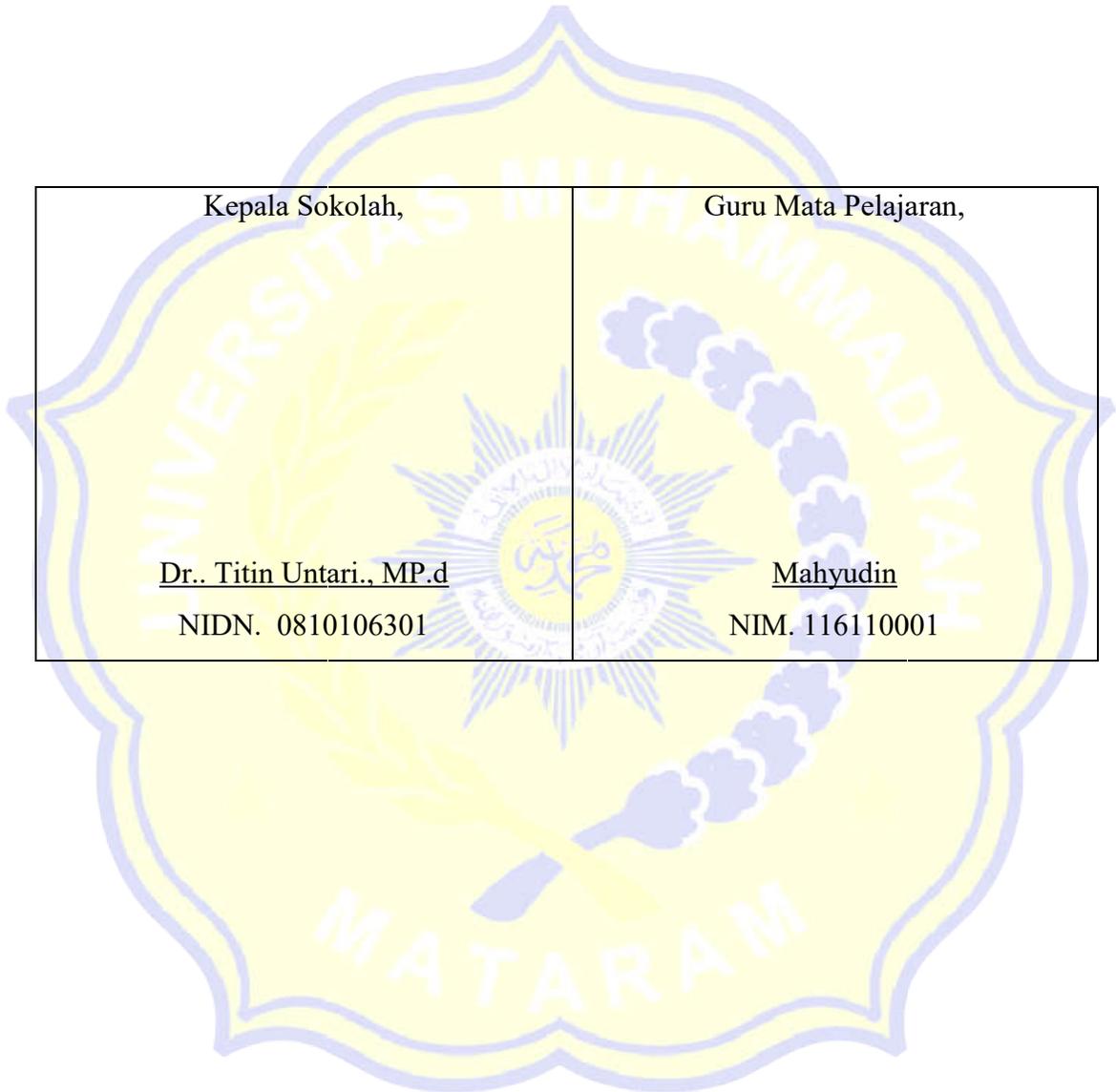
Guru Mata Pelajaran,

Dr.. Titin Untari., MP.d

NIDN. 0810106301

Mahyudin

NIM. 116110001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester VII
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi/ LHO
(KD 3.7-4.7)
Alokasi Waktu : 4 x 40menit (2x pertemuan)

G. Tujuan Pembelajaran.

- 10) Peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks LHO.
- 11) Peserta didik mampu Menjelaskan ciri kebahasaan teks LHO.
- 12) . Peserta didik dapat Menelaah teks LHO berdasarkan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar
- 13) Peserta didik dapat Membuat rangkuman isi teks LHO yang dibaca dan didengar.

H. kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
------------------	--------------------------------

<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi stuktur isi teks LHO</p> <p>3.8.2 Menjelaskan ciri kebahasaan teks LHO</p>
<p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan</p>	<p>3.8.3 Menelaah teks LHO berdasarkan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.8.1 Membuat rangkuman isi teks LHO yang dibaca dan didengar.</p>

I. Materi Pembelajaran

7. Pengertian Teks LHO

Teks Laporan hasil observasi adalah berita atau informasi yang dibuat berdasarkan pengamatan. Menurut Kosasih (2014:43) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan, bukan hasil imajinasi. Hal ini menegaskan bahwa yang diungkapkan dalam laporan hasil observasi adalah sesuatu yang terjadi..

8. Struktur teks LHO sebagai berikut

a. Pernyataan umum atau klasifikasi

Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan.

b. Deskripsi Bagian

Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian.

c. Deskripsi Manfaat/

Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

9. Ciri bahasa teks LHO

ciri bahasa atau kaidah kebahasaan yang di gunakan dalam teks ini:

1. Menggunakan : **Kata Benda (Nomina).**

2. Kata benda atau nomina.

3. Frasa verbal

10. Ciri teks LHO

1. Isi teks bersifat objektif dan tidak memihak.
2. Harus ditulis berdasarkan fakta yang terjadi pada saat pengamatan dilakukan.
3. Isi teks tidak mengandung hal-hal yang bersifat penyimpangan, dugaan-dugaan yang tidak tepat, atau juga pemihakan terhadap sesuatu.
4. Teks observasi disajikan dalam bentuk yang menarik, tata bahasa yang baik, susunan teksnya logis, dan isi dari teks berbobot dan berkualitas.
5. Isi teks harus ditulis secara lengkap dan sempurna.

11. Tujuan teks LHO

Tujuannya adalah melaporkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berupa hasil pengamatan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

6. contoh teks LHO

Burung Jalak Bali Dan Penjelasan

Burung Jalak Bali dijumpai pertama kali pada tahun 1910. Nama ilmiah dari burung Jalak Bali dinamakan sesudah pakar hewan berkebangsaan Inggris. Orang pertama yang telah mendeskripsikan [spesies burung jalak bali](#) dan penjabarannya ini ke dunia pengetahuan di tahun 1912 adalah Walter Rothschild. Burung Jalak Bali termasuk salah satu burung yang sangat digemari oleh para kolektor serta pemelihara burung karena penampilannya yang sangat menarik. Penangkapan yang liar, hilangnya

habitat hutan, dan juga daerah dimana burung ini dijumpai begitu terbatas. Hal ini membuat populasi Jalak Bali semakin menyusut dan terancam punah pada kurun waktu yang singkat. Guna mencegah hal ini jangan sampai terjadi, sebagian besar dari kebun binatang yang ada di seluruh dunia mengadakan program penangkaran burung Jalak Bali. Jalak bali memiliki fisik yang sangatlah unik. Ukuran tubuhnya memang bisa dikatakan dengan ukuran sedang. Dengan kisaran antara 22 sampai dengan 26 cm sewaktu dewasa. Memiliki bulu putih pada semua tubuhnya. Apabila pada ujung ekor dan juga sayapnya memiliki warna hitam. Matanya berwarna cokelat tua. Pada area di sekitar kelopak mata tidak terdapat bulu dengan warna biru tua. Pada sisi bagian pipi yang tidak terdapat bulu, mempunyai warna biru cerah dan juga kaki yang berwarna agak abu-abu. Akan tetapi, pada bagian belakang kepala terdapat bulu surai yang warnanya putih. Jalak bali mempunyai kaki dengan warna abu-abu dengan jumlah 4 jari jemari. Jari yang 1 ke belakang sedangkan yang 3 ke depan. Paruhnya yang runcing dengan panjang antara 2 hingga 5 cm. Dengan bentuk yang khas yang pada bagian atasnya terdapat peninggian yang memipih tegak. Dengan Warna abu-abu sedikit kehitaman dengan ujung yang warnanya kuning agak kecokelat-cokelatan. Ukuran badan burung Jalak Bali jantan dengan betina sangat susah untuk dibedakan. Namun, secara umum burung yang jantan sedikit lebih besar. Dan juga mempunyai kuncir yang terlihat lebih panjang. Jalak bali merupakan jenis burung omnivora.

J. Metode Pembelajaran

9. Pendekatan saintific
10. Metode Tanya jawab
11. Penugasan

K. Media pembelajaran

7. leptop
8. LCD
9. Buku panduan

L. Sumber Belajar

5. Buku teks Bahasa Indonesia kelas VII (pengarang abdul khaer)
6. Internet

M. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, peserta didik merespon salam dan berdo'a bersama. • Guru melakukan presentasi, dan peserta didik meresponnya. • Guru memeberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran, peserta didik menanggapi pertanyaan dari gurunya. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dan menyimak teks LHO. • Peserta didik mengamati model-model teks LHO. • Peserta didik merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks LHO. • Peserta didik mengerjakan sejumlah kegiatan secara individual untuk menentukan isi dan cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. 	60 Menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kesulitan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari. • Guru menginformasikan kegiatan selanjutnya yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya. • Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam. 	<p>10 Menit</p>
----------------	--	-----------------

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, peserta didik merespon salam dan berdo'a bersama. • Guru melakukan presentasi, dan peserta didik meresponnya. • Guru memeberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran, peserta didik menanggapi pertanyaan dari gurunya. 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik menentukan langkah-langkah dalam membuat teks LHO. 	

f. Tabel Konvers Nilai

Konvers Nilai	Predikat dan nilai kompetensi				
Interval	Hasil Konveksi	Predikat	Nilai kompetensi		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
96-100	4,00	A	4,00	4,00	SB (SANGAT BAIK)
91-95	4,66	A-	4,66	4,66	
85-90	3,33	B+	3,33	3,33	B (BAIK)
80-84	3,00	B	3,00	3,00	
75-79	2,66	B-	2,66	2,66	
70-74	2,33	C+	2,33	2,33	C (CUKUP)
65-69	2,00	C	2,00	2,00	
60-65	1,66	C-	1,66	1,66	
55-59	1,33	D+	1,33	1,33	K (KURANG)
≤54	1,00	D	1,00	1,00	

Rubrik Penilaian sikap

No	Aspek	Keterangan
1	Relegius	Peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2	Tanggung Jawab	Peserta didik mengamalkan perilaku bertanggung jawab dengan hasil yang dicapai dalam proses belajar pembelajaran yang diberikan.
3	Responsive	Peserta didik mampu merespon dalam menjawab

		pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4	Proaktif	Peserta didik aktif dalam proses belajar pembelajaran baik dalam diskusi, mengerjakan latihan, tugas dan ulangan yang diberikan.
5	Jujur	Peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun ulangan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan atau mencontek.

2). Penilaian pengetahuan

g. Teknik : tekstertulis

h. Bentuk : uraian

i. Instrumen

7. sebutkan struktur isi teks LHO?

8. Jelaskan ciri –ciri bahasa teks LHO?

Indicator	Jenis teks	Instrument	Skor
1. mengidentifikasi isi teks LHO.	Uraian	5. Sebutkan struktur isi teks LHO.	0-20
2. menjelaskan ciri kebahasa teks LHO.		6. jelaskan ciri-ciri bahasa teks LHO.	0-20

Rubrik Penskoran Soal Uraian Dan Pilihan Ganda

No	Teks laporan pada bagian teks laporan	Skor Perolehan			
		0-10	11-55	56-85	86-100

1.	Menentukan ciri umum teks LHO dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.				
2.	Menentukan ciri teks LHO dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.				

Penskoran

86-100 = jika terdapat semua unsur

56-85 = jika terdapat 3 unsur

11-55 = jika terdapat 2 unsur

0-10 = jika terdapat 1 unsur

Skorakhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}$

Dibagi Skor Maksimal

3). Penilaian keterampilan

Teknik : tertulis

Instrumen :

Indicator	Jenis teks	Instrumen	Skor
3. Membuat pemetaan isi teks LHO yang di baca atau didengar.	Uraian	5. Sebutkan cara atau proses membuat teks LHO.	100

Pedoman penskoran

No	Indicator	Intrumen	Skor
----	-----------	----------	------

6.	Menelaah teks LHO berdasarkan struktur isi dan ciri bahasa.	Bagaimana cara menganalisis teks LHO berdasarkan struktur dan bahasa.	0-30
7.	Membuat langkah menulis teks LHO.	Bagaimana langkah membuat teks LHO.	0-30

Soal

6. Jelaskan struktur teks LHO ?
7. Jelaskan ciri-ciri teks LHO ?
8. sebutkan langkah – langkah menulis teks LHO?
9. bagaimana cara menganalisis teks LHO berdasarkan struktur dan bahasa?
10. tuliskan bagaimana contoh LHO?

Mengetahui,

Kepala Sokolah,

Guru Mata Pelajaran,

Dr.Titin Untari., MP.d

Mahyudin

NIDN. 0810106301

NIM. 116110001

Mahyudin 2016 **Analysis of Teachers' Representative Speech Act Virtually on Video of Indonesian Language Learning at Seventh Grade of Junior High School**. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram

First Consultant: Dr. Titin Untari. M. Pd.

Second Consultant: Nurmiwati, M.Pd.

ABSTRACT

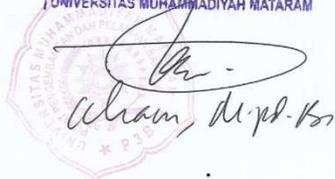
The problems discussed in this study are what forms of speech acts are virtually representative of the teacher and what are the strategies used by the teacher in expressing speech virtually in the learning process. The purpose of this study was to describe the form of speech acts that virtually represented teachers in Indonesian language learning videos in Junior High Schools and identify the strategies used by the teacher. This study used descriptive qualitative method. The theory used is the pragmatic theory, and the data source in this study is the Indonesian language learning video in seventh-grade junior high school, virtually taken from the internet <http://youtu.be/MVs7k87y8bs>, <http://youtu.be/CZSQVUV4Mnc>, <http://youtu.be/UB0s6-oeoc4>. The data collection method used the literature study method, the observation method, and the note-taking method. The data analysis techniques used were data transcription, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study were 54 utterances from 31 stories on video 1 with the theme of learning fable story text, the second video with the theme of fantasy story text, there were 11 (eleven) utterances from 5 (five) forms of teacher repetitive speech acts. Whereas in the 3rd video with the theme of the observation report text, there are 12 (twelve) utterances with 4 (four) forms of representative speech acts. The speech act strategy most often used by teachers during the learning is the direct speech act strategy. In this study, the teacher used 50 (fifty) direct speech act strategies on three instructional videos, and 4 (four) indirect speech act strategies were used in three instructional videos.

Keywords: Speech Act, Teacher, Virtual.

MENGESAHKAN

SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

u KEPALA
LABORATORIUM BAHASA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Handwritten signature: *Alham, M.Pd.*

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

ANALISIS TINDAK TUTUR REPRESENTATIF GURU SECARA VIRTUAL
DALAM VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII

Nama : Mahyudin
NIM : 116110022
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen Pembimbing : I. Dr. Titin Untari, M.Pd.
II. Nurmiwati, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Materi	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- kaper- kata pengantar- lembar pengesahan- Surat pernyataan- Abstrak- Daftar isi- Motto- persembahan- Latar Belakang di pertajam- Hal yang membedakan dengan penelitian terdahulu.- Sumber data	

No	Hari / Tanggal	Materi	Tanda Tangan
		Ace Skripsi	Nley

No	Hari / Tanggal	Materi	Tanda Tangan
1.	28/7-2020	<p>Skripsi</p> <p>Tata tulis: Eutipan, paromahan, EPD</p> <p>- Data penelitian sudah sedikit belum layak untuk Skripsi</p>	
2.	4/8-2020	<p>Skripsi</p> <p>+ Cermati data penelitian. Banyak kalimat kance. Pengulangan paragraf. Kata yang tidak layak hurufnya.</p> <p>1. Kalau ada penyajian data tentu saja ada analisis data sesuai judul BAB IV.</p> <p>2. Abstrak maksimal 350 kata lebih 1 par.</p> <p>4. Lengkapi melarai pada Surat Pernyataan</p>	
3.	4/8-2020	<p>Skripsi Acc setelah diperbaiki tabel-tabel penyajian</p>	
4.	9/8-2020	<p>Skripsi Acc</p> <p>Hal. 33-43 ?</p>	

